

## **Tak Mau Tanggung Jawab, Pria di Sungai Asam Bunuh Ibu Muda yang Ia Hamili**

- Tersangka pelaku pembunuh sadis terhadap seorang ibu muda di Desa Sungai Asam, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat berhasil ditangkap polisi, setelah 6 hari buron. Pelaku berinisial HD (36 tahun) ini ditangkap pada Sabtu sore, 11 Maret 2023, saat sedang duduk santai di sebuah warung, di Jalan S. Parman, Desa Mekarsari, Kecamatan Benua Kayong, Kabupaten Ketapang. Kapolres Kubu Raya, AKBP Arief Hidayat, menyebutkan, pelaku adalah kerabat dari suami korban. Suami korban saat ini sedang bekerja di Malaysia. Arief juga mengungkapkan, motif pembunuhan tersebut karena pelaku takut hubungan gelapnya dengan korban terungkap, setelah meminta pertanggungjawaban terhadap pelaku, atas kehamilannya yang berusia 5-6 bulan. Setelah pelaku melakukan pembunuhan secara keji terhadap korban seorang wanita muda umur 26 tahun, ia lantas melarikan diri ke beberapa daerah untuk menghindari kejaran dari Petugas Gabungan (Joker Polsek Sungai Raya, Jatanras Polres Kubu Raya, dan Resmob Polda Kalbar). Namun naas, pelarian selama 6 hari terhenti di Kabupaten Ketapang. Pelaku diringkus Jatanras Polres Ketapang, setelah Tim Gabungan memberikan informasi akurat keberadaan pelaku di Desa Mekarsari, Kecamatan Benua Kayong, papar Arief, Selasa, 14 Maret 2023. Penangkapan tersebut diawali oleh tim gabungan mendapatkan informasi terkait dengan keberadaan pelaku di daerah Benua Kayong, Kabupaten Ketapang. Kemudian Kasat Reskrim Polres Kubu Raya langsung melakukan koordinasi terhadap Kasat Reskrim Polres Ketapang, untuk menindak lanjuti informasi tersebut. Selanjutnya Kasat Reskrim Polres Ketapang memimpin langsung tim opsnal Polres Ketapang, untuk melakukan pengaman terhadap pelaku yang berada di salah satu warung di Jalan S. Parman pada pukul 14.00 WIB. Selanjutnya pelaku dibawa Ke Polres Ketapang untuk dilakukan interogasi awal, terang Arief. Saat dilakukan interogasi, terduga pelaku ini mengakui, bahwa ia adalah pelaku dari pembunuhan terhadap korban berinisial NA tersebut. Perbuatan pelaku terhadap korban dikarenakan pelaku tidak mau bertanggung jawab atas kehamilan korban, ungkap Kapolres. Atas pengakuan pelaku tersebut, pada Minggu, 12 Maret

2023, Kasat Reskrim Polres Kubu Raya, Iptu Indra Wirawan, memimpin Tim Gabungan meluncur ke Polres Ketapang, untuk menjemput HD, untuk dibawa ke Polres Kubu Raya, dan kemudian dilakukan penyelidikan dan pengembangan kembali tentang kasus tersebut. Pada saat di perjalanan dari Kabupaten Ketapang menuju Polres Kubu Raya, pada saat di lokasi Jalan Trans Kalimantan pelaku meminta izin kepada petugas untuk membuang air kecil. Pada saat itu pelaku melakukan upaya melawan petugas dan melarikan diri ke dalam hutan. Petugas melakukan pengejaran terhadap pelaku, sehingga petugas melakukan tindakan tegas terukur terhadap pelaku, tegas Kapolres. Kapolres menambahkan, tim kedua, yang dipimpin Kapolsek Sungai Raya, AKP Hasiholan Saragih, melakukan pencarian barang bukti yang digunakan pelaku. Tim ke 2 ini berhasil mendapatkan pisau yang digunakan pelaku untuk menghabisi nyawa korban, dan saat ini upaya pencarian barang bukti lainnya berupa dompet dan handphone milik korban beserta kendaraan roda dua milik pelaku masih dilakukan pencarian. Diketahui, usai melakukan pembunuhan tersebut, pelaku izin kepada keluarganya untuk pergi ke Singkawang, mencari pekerjaan. Namun bukannya ke Singkawang, pelaku malahan pergi ke Kabupaten Ketapang, selanjutnya pelaku berencana ke Jawa, untuk melarikan diri dari kejaran pihak kepolisian. Kasus pembunuhan sadis yang menimpa warga Parit Harum ini, sempat membuat resah masyarakat sekitar. Namun, berkat kerja keras Tim Gabungan dan juga bantuan masyarakat yang memberikan informasi, pelaku akhirnya berhasil dididuk dan segera diproses sesuai dengan hukum yang berlaku. Atas perbuatan pelaku dipersangkakan Pasal 340 KUHP Jo Pasal 338 KUHP dengan ancaman penjara seumur hidup.